

SAM DAILY

Rekrutmen Tenaga Kerja AS Meningkat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Rekrutmen Tenaga Kerja AS Meningkat

Rekrutmen tenaga kerja di Amerika Serikat (AS) pada Desember meningkat diikuti oleh penurunan pertumbuhan upah, sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang berlanjut dan inflasi yang kian landai. Data gaji perusahaan-perusahaan swasta mencatat kenaikan 164.000 pada Desember, terbesar sejak Agustus, berdasarkan data yang dilansir oleh ADP Research Institute bekerja sama dengan Stanford Digital Economy Lab yang dilansir pada tanggal (04/01). Angka itu melampaui perkiraan pasar kecuali satu prediksi dalam survei ekonom Bloomberg.

Kenaikan rekrutmen tenaga kerja itu dipimpin oleh sektor jasa termasuk rekreasi dan perhotelan serta pendidikan dan layanan kesehatan, sementara manufaktur memangkas lapangan kerja selama empat bulan berturut-turut. Wilayah Barat dan Timur Laut menambah lapangan pekerjaan, sedangkan wilayah Selatan dan Barat Tengah mengurangi lapangan kerja. Angka-angka tersebut memperlihatkan ketahanan pasar kerja pascapandemi di Amerika. Meskipun ada tanda-tanda permintaan tenaga kerja menurun, akan tetapi perusahaan-perusahaan masih merekrut pekerja dengan kecepatan yang sehat, angka pengangguran tetap rendah dan pekerja terus menikmati kenaikan upah yang berada di atas inflasi.

Laporan tanggal (04/01) menunjukkan penurunan lebih lanjut dalam pertumbuhan upah. Pekerja yang tetap bertahan mengalami kenaikan gaji rata-rata sebesar 5,4% pada bulan Desember dibandingkan tahun lalu, menurut laporan tersebut. Bagi mereka yang berganti pekerjaan, upah naik 8%. Kedua angka tersebut menandai laju kenaikan paling lambat sejak tahun 2021. (Bloomberg)

Pengeluaran Fiskal China Akan Meningkat di 2024

Belanja Pemerintah China akan meningkat tahun ini, kata Lan Fo'an Menteri Keuangan negara tersebut. Pihak berwenang masih mencari cara untuk meningkatkan permintaan domestik dan membantu negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia itu mendapatkan kembali momentumnya. Pernyataan Lan ini menambah janji dari para pejabat pejabat China yang telah menekankan perlunya memperkuat dukungan fiskal untuk perekonomian tahun ini. Janji-janji tersebut telah meningkatkan ekspektasi bahwa Beijing mungkin akan menetapkan target pertumbuhan ekonomi yang ambisius selama satu tahun. (Bloomberg)

Kuota Impor Gula Tahun Ini Dipatok 5,4 Juta Ton

Pemerintah sepakat menetapkan kuota impor gula mencapai 5,4 juta ton pada 2024. Berdasarkan neraca komoditas total alokasi impor untuk gula konsumsi sebesar 708.609 ton setara gula kristal putih (GKP) dan untuk gula pemenuhan bahan baku industri sebesar 4.772.698 ton. Dikonfirmasi secara terpisah, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag, Budi Santoso mengatakan, jumlah impor gula konsumsi memang mengalami penurunan dari kuota 900 ribu ton yang ditetapkan pada 2023. Dia membantah, penurunan itu disebabkan karena realisasi impor gula pada 2023 yang hanya mencapai 56%. (Bloomberg)

Blinken Akan Terbang ke Israel

Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken akan melakukan perjalanan ke Timur Tengah minggu ini untuk yang keempat kalinya sejak serangan pada 7 Oktober terhadap Israel. Terbangnya Blinken ke Israel, sebagai langkah Amerika Serikat terus berupaya menghindari konflik regional yang lebih luas meskipun ketegangan meningkat dari Laut Merah hingga Lebanon. Blinken akan mengunjungi Turki, Yordania, Qatar, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, Mesir, dan Israel, dengan kunjungan ke Tepi Barat dan sebuah pemberhentian tambahan di Yunani, kata juru bicara Departemen Luar Negeri, Matthew Miller, pada tanggal (05/01). (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 81 poin (+1.11%) ke level 7,359.8. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 95.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 95.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.3 poin (+1.5%) ke level 22.4. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.1 bps menjadi 6.662%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 842.1 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark naik ke level 3.999%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.916%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.1 bps ke level 75.5. Rupiah ditutup melemah 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,490 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.3% ke posisi Rp 15,519.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USDIDR	15,490.00	0.06%	0.60%	-0.63%
EURIDR	16,975.73	0.04%	-0.39%	2.61%
GBPIDR	19,684.79	0.43%	0.22%	4.88%
AUDIDR	10,456.86	-0.03%	-0.45%	-2.36%
CNYIDR	2,163.23	-0.10%	-0.26%	-4.25%
HKDIDR	1,984.01	0.10%	0.64%	-0.46%
JPYIDR	107.89	-0.64%	-0.89%	-9.66%
SGDIDR	11,675.18	0.04%	-0.01%	0.32%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.62	-0.18%	2.67%	-0.59%
ID Yield 10 yr (%)	6.66	0.02%	2.81%	-5.32%
UST 10 yr (USD)	4.99	0.60%	3.63%	2.06%
Brent Oil (USD/Barrel)	77.59	-0.84%	0.71%	-0.32%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	130.90	1.87%	-10.59%	-66.82%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,865.50	-2.18%	-3.47%	-46.47%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,684.00	0.90%	0.60%	-12.49%
Wheat (USD/Bushel Mark)	613.50	2.21%	-2.31%	-17.71%

Daily Performance, 04/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,326.05	1.41%	1.67%	4.18%
Simas Syariah Unggulan	638.19	0.94%	2.75%	5.62%
Simas Danamas Saham	1,848.21	1.77%	3.38%	21.05%
Simas Saham Maksima	999.70	1.41%	1.47%	3.53%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,246.71	1.70%	1.49%	12.38%
Simas Satu	7,724.19	1.11%	1.82%	7.61%
Danamas Stabil	4,549.65	0.02%	0.09%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,679.23	-0.08%	-0.41%	6.34%
Danamas Rupiah Plus	1,684.41	0.01%	0.07%	4.18%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,359.76	1.11%	1.20%	8.02%
ISSI Index	214.95	0.50%	1.09%	-0.37%
LQ45 Index	988.64	1.57%	1.86%	6.47%
IDX30 Index	502.23	1.61%	1.42%	3.79%
Sri Kehati Index	442.14	1.71%	1.28%	6.87%
Infovesta Balanced Fund Index	6,877.48	0.59%	0.57%	1.68%
Infovesta Fixed Income Index	4,600.98	-0.02%	-0.13%	4.46%
BINDO Index	291.15	-0.11%	-0.66%	9.35%
Infovesta Money Market Index	1,654.94	0.01%	0.07%	4.09%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

